

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan teknik consecutive sampling dan pengambilan data secara retrospektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di bagian Rekam Medik Rumah Sakit William Booth Semarang Jateng.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien yang terdiagnosis hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit William Booth Semarang periode Januari-Desember 2020.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit William Booth Semarang periode Januari-Desember 2020.

3. Kriteria Pasien

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan usia ≥ 30 tahun
- 2) Pasien hipertensi yang mendapatkan terapi antihipertensi

3) Pasien hipertensi dengan penyakit penyerta dan tanpa penyakit penyerta.

4) Pasien berstatus rawat jalan.

b. Kriteria Eksklusi

1) Pasien yang mendapat satu jenis terapi obat antihipertensi atau obat golongan lain.

2) Pasien merupakan wanita hamil atau menyusui.

D. Definisi Operasional

Berikut definisi operasional yang ada dalam penelitian:

1. Pasien adalah seorang yang terdiagnosa hipertensi dengan usia ≥ 30 tahun yang berstatus rawat jalan di RS William Booth Semarang tahun 2020 dan mendapat terapi antihipertensi.
2. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik diatas normal yang terdiagnosa oleh dokter.
3. *Drug Related Problems* (DRP's) potensial adalah kejadian-kejadian yang tidak diinginkan terkait masalah pengobatan khususnya pada penderita hipertensi.
4. *Dose selection* adalah penyebab DRP's terkait pemilihan dosis seperti dosis kurang, dosis lebih dan interaksi obat.
5. Dosis kurang adalah dosis obat yang diberikan dibawah *therapeutic range* berdasarkan JNC-7 dan JNC-8.
6. Dosis lebih adalah dosis obat yang diberikan diatas *therapeutic range* berdasarkan JNC-7 dan JNC-8.

7. Interaksi obat adalah perubahan efek obat ketika dikonsumsi secara bersamaan dengan obat lain yang disesuaikan berdasarkan *Drug Interaction Facts* (DIF) dan *Drug Interaction Pocket Companion* 2009.

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data rekam medik. Data yang diambil meliputi nomor rekam medik, jenis kelamin, umur, pekerjaan, riwayat penyakit dahulu, dan terapi obat yang diberikan.

F. Pengolahan Data

Proses kegiatan analisis data/pengolahan data sebagai berikut.

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Pemeriksaan data atau *editing* ialah proses memeriksa data hasil pengumpulan data.

2. Memberi kode (*Koding*)

Memberi kode atau *koding* ialah salah satu cara menyederhanakan hasil penelitian dengan memberi tanda atau simbol tertentu untuk data yang sudah diklasifikasikan.

3. Tabulasi data (*tabulating*)

Tabulasi data atau *tabulating* ialah menyusun data sehingga mempermudah proses penjumlahan, dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik (Siswanto, 2015).

G. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini berdasarkan PCNE 2019, *guideline* JNC-7 2013, JNC-8 2016, dan *Drug Interaction Pocket Companion*

2009 kemudian diolah menggunakan statistik yaitu statistik deskriptif (analisis univariat).